

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Telkom University berdiri pada tanggal 14 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013. Universitas Telkom adalah Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Telkom, merupakan penggabungan dari empat Perguruan Tinggi Swasta, yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom) Kampus Telkom University bertempat pada Bandung Technoplex.

Objek penelitian ini adalah mahasiswa Strata 1 Telkom University Fakultas Komunikasi dan Bisnis Program studi Administrasi Bisnis angkatan 2015. Gambaran singkat mengenai objek penelitian adalah sebagai berikut:

Program studi Strata 1 (S1) Ilmu Administrasi Bisnis merupakan salah satu program studi pada Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University yang sebelumnya berada di bawah Sekolah Ilmu Administrasi Bisnis & Keuangan (SABK) IM Telkom. SABK lahir dalam proses transformasi Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom (STMB Telkom) menjadi Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) pada tanggal 28 Maret 2008. Transformasi dilakukan IM Telkom dalam upaya merealisasikan visi institusi menjadi salah satu perguruan tinggi berkelas dunia menjadi pilihan di Indonesia pada tahun 2017 dan di Asia pada tahun 2021.

Tabel 1.1

Transformasi Telkom University

Tahun	Nama
1990	MBA Bandung
1993	Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (STMB)
2005	Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom (STMB Telkom)
2008	Institut Manajemen Telkom
2013	Telkom University (Gabungan dari IT,IMT,Poltek,STISI)

Sumber : Olahan Peneliti, 2019

Sejarah pendirian program studi Ilmu Administrasi Bisnis IM Telkom tidak terlepas dari sejarah pendirian institusi, yang mana pada awal pendiriannya tanggal 23 Maret 1990 dengan Akta Notaris Ahmad Wiratni, SH, Nomor : 163/1990, IM Telkom bernama Master of Business Administration (MBA) yang pertama di Jawa Barat. Dalam upaya menjaga kualitas pendidikan yang diselenggarakan, MBA Bandung bekerjasama dengan Asian Institute of Management (AIM) Manila, Philipina.

Tanggal 10 Mei 1993 MBA Bandung berubah menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (STMB) dan memperoleh akreditasi “Unggul” dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 70a/d/93 tahun 1993.

Tahun 1997 STMB membuka program studi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika dengan akreditasi “A” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada tahun 2002. STMB adalah institusi pendidikan tinggi pertama di Indonesia yang membuka program strata 1 (S1) Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika (MBTI).

Desember 2005 STMB berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom (STMB Telkom). Dan sebagai langkah konkrit menuju World Class University (WCU), STMB Telkom telah melakukan transformasi menjadi Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) pada tanggal 28 Maret 2008 dengan tambahan satu program studi Diploma-3 Manajemen Pemasaran dan lima program studi Strata-1, yaitu : Akuntansi, Ilmu Komunikasi, Desain Komunikasi Visual dan Ilmu Administrasi Bisnis.

Program studi Ilmu Administrasi Bisnis IM Telkom diproyeksikan untuk menyiapkan tenaga-tenaga ahli di bidang pengelolaan bisnis yang konvergen, yang dibekali dengan pemahan pentingnya Information and Communication Technology (ICT/Infokom) dalam pengelolaan bisnis kontemporer, sebagai jawaban akan tuntutan persaingan bisnis era global. Di samping ICT Skill, lulusan program studi Ilmu Administrasi Bisnis IM Telko juga dibekali dengan keterampilan penunjang, meliputi : entrepreneurial skill, interpersonal skill dan transculture communication skill (Bahasa Inggris & Mandarin).

14 Agustus 2013 berdasarakan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 2309/E/02013 Telkom University didirikan yang merupakan gabungan dari Institut Teknologi Telkom (ITT), Institut Manajemen Telkom (IMT), Politeknik Telkom (POLTEK), Sekolah Tinggi Ilmu Seni Telkom (STISI).

Institut Manajemen Telkom yang sekarang menjadi dua Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terdiri dari program studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informasi dan Akuntansi, kemudian Fakultas Komunikasi dan Bisnis yang terdiri dari program studi Administrasi Bisnis dan Ilmu Komukasi. Pada setiap program studi mempunyai sebuah himpunan mahasiswa digunakan untuk mewadahi bakat mahasiswa sesuai bidang yang diinginkan. Salah satunya adalah himpunan mahasiswa Administrasi Bisnis, yang didirikan sejak tanggal 12 Januari 2014 yang didalamnya terdapat beberapa team yaitu General Secretary, General Finace, Advocacy Team, HRD Team, External Affairs Team, Entrepreneurship Team, Activities and Talent Team , Media Information Team Himpunan mahasiswa Administrasi Bisnis juga sebagai wadah minat mahasiswa sesuai bidang yang diinginkan, salah satunya yaitu team entrepreneurship yang mempunyai program kerja dimana melibatkan seluruh mahasiswa Administrasi Bisnis untuk menjadi entrepreneur selain itu mengadakan kompetisi berwirausaha antar mahasiswa sehingga dapat menambah semangat berwirausaha mahasiswa Administrasi Bisnis (<http://www.telkomuniversity.ac.id/index.php/sejarah#sthash.mQYle12F.dpuf> {diakses pada 11 Mei 2019; 13:59}).

### 1.1.1 Visi dan Misi

#### Visi

Menjadi Himpunan Mahasiswa yang inovatif, kreatif, berbeda dan mampu menciptakan pola pikir yang aktif bagi Mahasiswa Administrasi Bisnis.

#### Misi

1. Mendorong terciptanya Mahasiswa Administrasi Bisnis yang Aktif .
2. Menarik minat dan bakat serta menjadi wadah bagi Mahasiswa Administrasi Bisnis dalam mengembangkan potensi.
3. Menjadi partner dalam membantu terlaksananya Visi dan Misi Prodi Administrasi Bisnis serta Telkom University.
4. Memiliki keselarasan dan kerjasama dengan Prodi Administrasi Bisnis dalam menciptakan Mahasiswa Administrasi Bisnis yang aktif, mandiri dan berpotensi.

### 1.2 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi. Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia, banyak masalah yang timbul salah satunya yaitu pengangguran. Banyaknya pengangguran disebabkan tidak sebandingnya lowongan pekerjaan dengan jumlah pencari kerja. Saat ini jumlah angkatan kerja semakin tinggi dan disisi lain lapangan pekerjaan sangat terbatas, sehingga angka pengangguran meningkat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2017 sebanyak 131,55 juta. Mengalami kenaikan 6,11 juta orang dibanding pada Agustus 2016 dan naik 3,88 juta orang dari Februari 2016. Adapun jumlah angkatan kerja yaitu mereka yang bekerja dan pengangguran, pada Februari 2017 berjumlah 131,55 juta. Mengalami kenaikan 6,11 juta orang dibanding pada Agustus 2016 dan naik 3,88 juta orang dari Februari 2016. (<https://tumoutounews.com/2017/10/28/data-jumlah-pengangguran-di-indonesia-tahun-2017/> diakses pada 12 Mei 2019: 14:28).

Gambar 1.1

Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2017



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2015-2017

Salah satu cara untuk menekan jumlah pengangguran yaitu dengan berwirausaha. Wirausaha merupakan usaha membuka lapangan kerja sendiri, juga

bermanfaat membuka kesempatan kerja untuk orang lain sehingga angka pengangguran akan berkurang. Selain bertujuan untuk membuka lapangan kerja sendiri juga sesuai dengan program yang sedang digalakkan pemerintah Indonesia tentang peningkatan usaha kecil dan menengah untuk memperbaiki kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Wirausaha merupakan salah satu upaya yang mendukung kemajuan perekonomian suatu negara. Wirausahawan berarti seseorang yang mampu menciptakan ide-ide dan mengembangkan sumber daya serta memiliki 2 kemampuan menanggung resiko yang bertujuan untuk mendapat keuntungan dan mencapai kesuksesan. Semakin maju sebuah negara, maka semakin tinggi kesadaran untuk berwirausaha. Presiden Joko Widodo pada Mei 2016 menyatakan bahwa Indonesia membutuhkan 5,8 juta wirausahawan baru apabila ingin memenangkan kompetisi di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Jumlah wirausahawan yang ada di Indonesia sampai tahun 2016 baru mencapai 1,56%, angka tersebut belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Dunia sebesar 4% ([WikiDPR, 2016](#)).

Indeks Daya Saing Global pada bulan Juli 2016 mencatat bahwa jumlah wirausahawan di Singapura sebesar 7%, Malaysia 5,23%. Thailand 4,64%, sedangkan Indonesia yang berpenduduk besar hanya 1,56%. Jumlah yang masih jauh dari standar, dapat dijadikan acuan para penerus bangsa untuk berwirausaha dan ikut andil dalam memajukan perekonomian negara. Upaya menumbuhkan jiwa wirausaha telah dilakukan pemerintah yakni dengan memasukkan pembelajaran kewirausahaan dalam kurikulum Perguruan Tinggi.

Menurut teori McClelland bahwa sebuah negara akan makmur jika terdapat 2 persen saja dari total penduduknya menjadi wirausahawan, kurang lebihnya teori tersebut mengatakan seperti ini. Logika ilmiah teori McClelland menjelaskan kemakmuran itu hanya bisa diciptakan melalui perekonomian. Masyarakat akan hidup sejahtera apabila mereka telah mencapai kemakmuran hidup. Lebih lanjut dikatakan, kemakmuran adalah suatu kondisi di mana masyarakat dapat dengan mudah memenuhi seluruh kebutuhan hidup mereka. Saat membutuhkan berbagai produk, maka barang dan jasa itu pun dapat dengan mudah di peroleh, selain karena produk tersebut tersedia di pasar. (<https://www.kompasiana.com/cangkoiburong/5b78e7e743322f032835dab4/minat-mahasiswa-berwirausaha-mengalami-peningkatan?page=1> diakses pada 14 Mei 2019: 16:56).

Berwirausaha bukan merupakan proses yang mudah dan instan, akan banyak hambatan seiring dengan berjalannya usaha. Oleh karena itu, karakteristik wirausahawan sangat diperlukan untuk menjadi wirausahawan, tanpa adanya karakteristik wirausahawan maka usaha tersebut dapat dipastikan tidak akan berjalan lancar dan sesuai harapan. Karakteristik wirausahawan harus difondasi dengan kuat jika ingin menjadi wirausahawan yang sukses. Wirausahawan harus optimis, pantang menyerah, mandiri, siap menghadapi resiko, gigih, kreatif dan inovatif. Karakteristik wirausahawan mahasiswa dapat dibentuk melalui pendidikan di universitas. Kepemilikan karakteristik wirausahawan ini berhubungan dengan minat mahasiswa menjadi wirausahawan. Mahasiswa yang memiliki sebagian besar karakteristik wirausahawan akan lebih tertarik untuk mendirikan sebuah usaha.

Mahasiswa tidak berminat terjun dalam dunia wirausaha karena ingin mencari pekerjaan selepas kuliah, takut mengambil dikembangkan. Sedangkan untuk menjadi wirausahawan harus memiliki bekal kepercayaan terhadap diri sendiri, mampu mengambil resiko usaha, dan menyukai tantangan. Dengan melihat kenyataan ini, dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausahawan resiko kegagalan dalam berwirausaha, ingin cepat mendapat upah dengan bekerja, dan kurang percaya diri dalam membangun usaha. Mahasiswa jarang memikirkan ide-ide yang kreatif dan inovatif untuk mahasiswa masih lemah dan perlu bimbingan agar dapat tumbuh dan memiliki jiwa wirausaha yang kuat. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa minat berwirausaha mahasiswa masih cenderung rendah karena lemahnya karakteristik wirausahawan.

Kehadiran dan peranan wirausaha akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi di Indonesia sekarang ini karena wirausaha dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan pemerataan pendapatan, memanfaatkan dan memobilisasi sumberdaya untuk meningkatkan produktivitas nasional, serta meningkatkan kesejahteraan pemerintahan.

Entrepreneurship selain menjadi tren yang begitu hangat diperbincangkan berbagai kalangan yang menekuninya, juga sudah merupakan salah satu program yang dirancang oleh pemerintah diterapkan pada jenjang pendidikan tinggi. Selama ini lulusan mahasiswa cenderung identik dengan “pencari kerja” dari pada “pencipta kerja” , dan kini mulai diarahkan oleh pemerintah ke pendidikan entrepreneur sebagai salah satu pilihan hidup yang menjanjikan (Wijatno, 2009:xxiii).

Di beberapa kampus, entrepreneurship telah menjadi mata kuliah wajib di beberapa fakultasnya. Dilihat pada Telkom University, program studi Administrasi Bisnis Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Entrepreneurship merupakan mata kuliah wajib. Hal tersebut menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk menjadi entrepreneur. Hampir sebagian besar mahasiswa administrasi bisnis telah mendirikan dan mengembangkan bisnis sesuai kreativitas mereka. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar minat berwirausaha, dapat dilihat pada Grafik 1.3 berikut :

Grafik 1.1

Presentase Minat Berwirausaha



Sumber : Putri, F.G. (2016).

Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang karakteristik Entrepreneur diantaranya adalah “Pengaruh Karakteristik Entrepreneurial, Jenis Etnis, Jenis Kelamin, dan Profesi Orang Tua Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa”, penelitian ini memiliki kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian ini memperlihatkan bahwa karakteristik kewirausahaan khususnya need for achievement, locus of control, risk taking propensity, tolerance for ambiguity, dan self confidence mempengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa. “Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK”, Potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis berminat untuk mencoba melalui penelitian tentang minat berwirausaha pada mahasiswa dengan judul “Mengukur Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University Angkatan 2015”.

Penelitian ini memilih mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2015 sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih Administrasi Bisnis angkatan 2015 sebagai objek penelitian karena penulis merupakan mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2015, sehingga akan lebih mudah untuk mendapatkan data dengan cara penyebaran kusioner pada grup angkatan Administrasi Bisnis 2015. Selain itu, mahasiswa Administrasi Bisnis merupakan salah satu jurusan yang berada di Telkom University yang terdapat mata kuliah entrepreneurship, dengan adanya mata kuliah tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Administrasi Bisnis Mahasiswa angkatan 2015 yang akan lulus pada tahun 2019 sehingga mahasiswa mulai menentukan apa yang akan dilakukan setelah lulus, bekerja di suatu perusahaan atau membuka usaha baru dengan produk yang baru. Oleh karena itu penulis perlu meneliti lebih lanjut dan lebih lengkap mengenai minat berwirausaha mahasiswa dan karakteristik kewirausahaan.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik kewirausahaan yang meningkatkan minat mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2015 Tel-U dalam berwirausaha?
2. Bagaimana pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2015 Tel-U?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, sehingga didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik kewirausahaan yang meningkatkan minat dalam berwirausaha mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2015 Tel-U.
2. Mengukur pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2015 Tel-U.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Aspek Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai teori-teori tentang karakteristik kewirausahaan beserta penerapannya di dalam bidang kewirausahaan. Secara teoritis hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai referensi dan pengetahuan tambahan untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan karakteristik kewirausahaan dan minat berwirausaha.

### **1.5.2 Aspek Praktis**

Berdasarkan aspek praktis, penelitian diharapkan berguna untuk prodi Administrasi Bisnis di Telkom University sebagai pendorong untuk melakukan peningkatan karakteristik kewirausahaan sehingga melahirkan entrepreneur-entrepreneur baru.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Sistematika skripsi bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi skripsi ini agar jelas dan terstruktur, maka dibawah ini disajikan secara garis besar sistematika skripsi yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tinjauan terhadap objek studi, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi landasan teori yang mendasar mengenai objek penelitian yang meliputi teori dari budaya organisasi, perilaku organisasi yang mendukung permasalahan dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang jenis penelitian yang digunakan, operasionalisasi variabel dan skala pengukuran, data dan teknik pengumpulan, analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi pengolahan data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan data yang telah terkumpul. Selain itu juga berisi penjelasan detail tentang hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan mengenai hasil-hasil pengolahan data.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi kesimpulan akhir dari analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya serta saran-saran yang dapat dimanfaatkan oleh para pihak yang berkepentingan.

## **1.7 Waktu dan Periode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu mulai bulan Maret 2019 hingga selesai.

